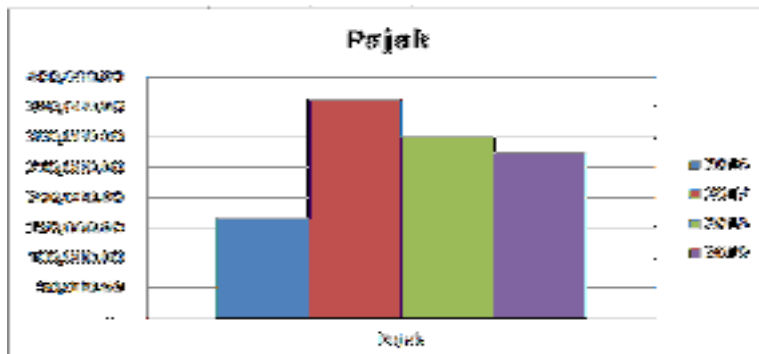


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut undang – undang nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi “pajak merupakan kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan yang terutang kepada negara yang bersifat memaksa berdasarkan undang – undang, dengan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar – besarnya kemakmuran rakyat sehingga tidak dapat merasakan imbalan secara langsung.”

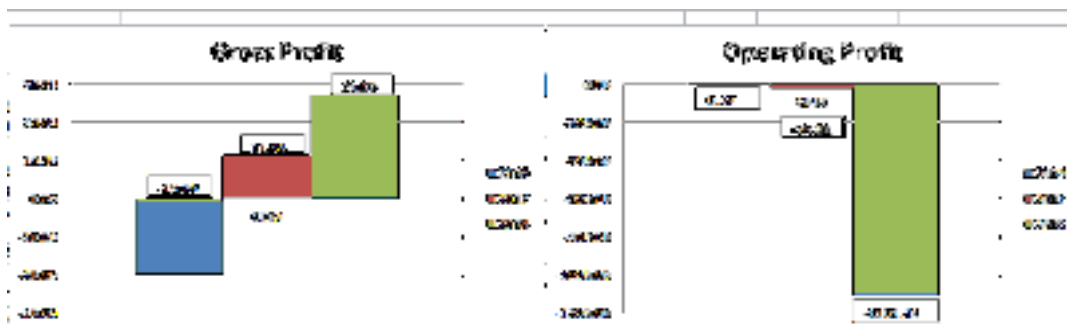


Gambar 1.1 Grafik Pajak Penghasilan
(Sumber: www.idx.co.id Tahun 2016-2018)

Akan tetapi hingga tahun 2019 tingkat kepatuhan terhadap pajak menurun drastis. Pada tahun 2017 tingkat kepatuhan pajak mencapai 72.6%. turun 5.2% di banding 2019 yang mencapai 67.4%. artinya masih banyak perusahaan yang menginginkan laba yang tinggi tapi tidak mau di imbangi dengan pajak yang tinggi.

Menurut (Munawir, 2019) “Kinerja sebuah perusahaan akan lebih banyak diukur berdasarkan rasio – rasio selama satu periode tertentu”. Analisa rasio keuangan emiten merupakan hal yang penting untuk para calon investor sebelum berpartisipasi di dalam emiten tersebut karena akan menentukan seberapa banyak investor menanamkan modalnya. Hasil dari analisa ini akan dijadikan acuan pertumbuhan bisnis, bukan hanya bagi penanam modal tetapi juga untuk management. Salah satu tingkat keberhasilan perusahaan yakni dengan melihat kinerja perusahaan dengan menghubungkan dua data keuangan. Rasio profitabilitas

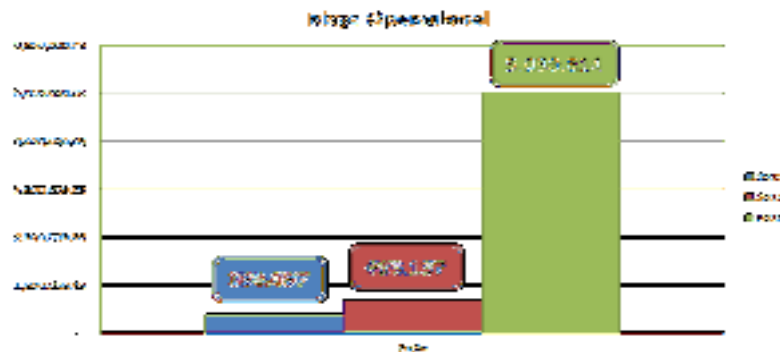
adalah suatu rasio yang menjadikan pedoman terpaut derajat hasil penjualan dengan laba. Rasio ini akan mencerminkan reaksi dari produktivitas suatu emiten dan efisiensi pengelolaan keuangan perseroan pertambangan bakal mengkaji sejauh mana emiten tersebut melaksanakan efisiensi pengelolaan management dan keuangan dilihat dari rasio yang dimiliki seperti : *Gross Profit Ratio* (GPR), *Operating Profit Ratio* (OPR), *Net Profit Ratio* (NPR), *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE).



Gambar 1. 2 Grafik *Gross Profit & Oprating Profit*
(Sumber: www.idx.co.id Tahun 2016-2018)

Jika dilihat dari Gambar 1.2 Grafik *gross profit & operating profit* tersebut pada tahun 2016 sebesar -19.63, minusnya *gross profit* menggambarkan suatu emiten mengalami penurunan pendapatan dan tidak di imbangi dengan HPP. Maka akan berdampak pada *operating profit* tumbuh negatif. Ditahun 2017 berdasarkan grafik *gross* tumbuh 36%. Pertumbuhan tersebut dikarenakan *kurs Dollar* yang menguat. Seharusnya pertumbuhan *gross profit* ini di ikuti *operting profit*. Tapi sayangnya *operating profit* belum bisa di maksimalkan karena biaya operasional yang meningkat. Begitupun ditahun berikutnya *oprating profit* masih belum bisa dimaksimalkan karena pembengkakan biaya operasional perusahaan sektor pertambangan.

Menurut (Asri Dkk, 2016) “Biaya operasional perusahaan merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh entitas yang tidak berhubungan langsung dengan produk namun berkaitan dengan aktivitas sehari – hari.” Semakin efisiensi beban operasi yang dikeluarkan akan mempengaruhi laba yang diterima. Laba itu lah yang menjadi penentu besar kecilnya pajak.



Gambar 1.3 Grafik Biaya Operasional
(Sumber: www.idx.co.id Tahun 2016-2018)

Pada Grafik 1.3 Grafik biaya operasional diatas menggambarkan biaya operasional yang meningkat tiap tahunnya. Artinya, suatu perusahaan tersebut mengalami pembengkakan biaya operasional. Andaikan tidak diimbangi bersama pendapatan yang meningkat akan berakibat pada laba yang menurun. Untuk itu diperlukan efisiensi biaya operasional, sehingga jika pendapatan yang meningkat dibarengi dengan efisien beban operasional akan berakibat pada penambahan keuntungan dan investor pun akan tertarik menginvestasikan sejumlah uangnya terhadap perusahaan tersebut.

Industri pertambangan turun dengan volume yang semakin negatif di karenakan banyak nya *supply* batubara di pasar global. *Indeks* industri pertambangan yang melemah tidak dapat diisolasi dari kondisi yang terjadi di tahun 2018. Sepanjang tahun 2018 indeks sektor pertambangan tumbuh negatif 12.83% karena harga batubara yang turun signifikan, sehingga menyebabkan harga jual dan margin ikut tertekan. Jika perang dagang fase 1 berjalan lancar, maka akan mengarah ke penurunan tensi perang dagang. Serta berdampak pada perdagangan global yang berpotensi lebih baik dibanding ekspektasi.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh profitabilitas dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan telah banyak dilakukan. Akan tetapi hasil yang didapat dalam penelitian belum stabil. Menurut (Asri dkk, 2016) dengan hasil penelitian terdapat dampak relevan terhadap pajak penghasilan dari variabel *gross profit ratio*, *operating profit ratio* dan biaya operasional. Sedangkan hasil penelitian (Jimmy, Raisa, 2018) memperoleh hasil bahwa profitabilitas dan Biaya operasional

berdampak secara simultan terhadap pajak penghasilan badan. Hasil yang sama diperoleh dari penelitian yang dilakukan (M.Alfin dkk, 2018) yang memperoleh profitabilitas dan biaya operasional berdampak secara simultan terhadap pajak penghasilan badan.

Dari fakta tersebut penulis berencana akan menyatukan kurang lebih penelitian yang sudah pernah ada sebelumnya beserta menganalisis kembali dampak yang timbul, berdasarkan hal tersebut penulis tertarik menarik judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2018)”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari kondisi yang telah dijelaskan diatas, penulis telah mengidentifikasi sejumlah masalah yang nantinya akan diangkat sebagai sebuah penelitian :

1. Pentingnya rasio profitabilitas untuk mengetahui dan menentukan strategi bagi investor maupun management perusahaan.
2. Menganalisis faktor apa saja yang membuat pajak penghasilan bisa membuat naik atau turun.
3. Menganalisis efektivitas pengelolaan keuangan dilihat dari rasio Profitabilitas (*Gross Profit Ratio & Operating Profit Ratio*).

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Gross Profit Ratio* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018 ?
2. Apakah *Operating Profit Ratio* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018 ?

3. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018?
4. Apakah profitabilitas dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap pajak penghasilan badan pada perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018 ?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melihat pengaruh *Gross Profit Ratio* terhadap pajak penghasilan badan pada perseroan Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018.
2. Untuk melihat pengaruh *Operating Profit Ratio* terhadap pajak penghasilan badan pada perseroan Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018.
3. Untuk melihat pengaruh biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan pada perseroan Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018.
4. Untuk melihat pengaruh profitabilitas (*Gross Profit Ratio* dan *Operating Profit Ratio*) dan biaya operasional secara simultan terhadap pajak penghasilan badan pada perseroan Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016 – 2018.

1.5. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dari penulisan ini yakni terdiri dari 5 bab yang masing – masing dirincikan jumlah sub bab, yakni sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup alasan, identifikasi masalah, rumusan masalah, target penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan analisis teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis, dan hipotetis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini mencakup data penelitian dan pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini memaparkan kesimpulan, keterbatasan dan saran. Dibab terakhir telampir daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.

